



Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Puisi Dengan Metode Sugima (Sugesti- Imajinasi) Pada Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

¹Mely Puspitasari, ²Ria Ariesta, ³Agus Joko Purwadi

^{1,2,3} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

Korespondensi: Melypuspita98@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Puisi dengan Metode Sugima (Sugesti-Imajinasi) pada Kelas X Sman 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil metode eksperimen dan pendekatan kuantitatif memakai desain eksperimen sederhana (*Posttest Only Control Group Design*). Penelitian ini memilih 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberikan *posttest*. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Sampel yang dipakai yaitu *sampling purposive* yang sebanyak 68 peserta didik. Teknik pengumpulan data mengambil teknik tes berupa *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis puisi dengan tema ayah. Aspek yang dinilai dalam penulisan puisi siswa adalah ketepatan isi dengan judul, diksi, gaya bahasa, rima dan irama dan amanat. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil penelitian ini bahwa yang *pertama* penerapan pembelajaran dalam menulis puisi dengan metode sugima (sugesti-imajinasi). *kedua* kemampuan menulis puisi siswa tidak dengan metode sugima (sugesti-imajinasi) berkategori tinggi dengan nilai rata-rata siswa 77,24. *ketiga* kemampuan menulis puisi siswa tidak menggunakan metode sugima (sugesti-imajinasi) berkategori tinggi dengan nilai rata-rata siswa 82,53. *keempat* terdapat perbedaan hasil menulis puisi siswa berdasarkan hasil *uji-t* dari pengujian hipotesis tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} (6.036) > t_{tabel} (2.0345)$ yang berada pada daerah penolakan H_0 .

Kata Kunci: hasil belajar, puisi, sugima (sugesti-imajinasi)

Abstract

The purpose of this have a look at was to find out the differences in studying outcomes in writing poetry texts the use of the Sugima (imagination-notion) technique for sophistication X students of Sman 6 Bengkulu city. This take a look at used experimental strategies and a quantitative method. This take a look at selected 2 agencies, by using being given a posttest. The population on this look at were all students of class X IPA at SMA Negeri 6 Bengkulu town. Whilst the sample in this take a look at used purposive sampling, amounting to sixty eight people. The data collection technique used a check within the shape of a posttest to degree the capacity to jot down poetry with the subject matter of fathers. The aspects which can be assessed in students' poetry writing are the accuracy of the content material with the name, diction, style of language, rhyme and rhythm and message. The records analysis technique makes use of the t-take a look at with the Kolmogorov-Smirnov formulation. The outcomes of this observe are that the first is the application of learning in writing poetry the use of the suggestive-createness approach. Ssecondly the students' capacity to write down poetry now not using the sugima technique (thought-imagination) is in the excessive category with an average scholar rating of seventy seven.24. 1/3, the scholars' capability to put in writing

Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Puisi dengan Metode Sugima (Sugesti-Imajinasi) pada Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

poetry no longer the usage of the sugima technique (inspiration-imagination) is in the excessive class with a mean student rating of 82.fifty three. fourthly, there's a difference in students' poetry writing skills primarily based at the effects of the t-take a look at from checking out the hypothesis, so that the cost of tcount (6.036) > ttable (2.0345) is obtained that is in the location of H_0 .

Keywords: writing results, poetry, sugima (suggestion-imagination)

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangat berguna bagi siswa, menulis itu penting karena melalui tulisan siswa dapat menuangkan ide, gagasan dan pikiran menjadi sebuah karya sastra. Menulis sangat penting bagi siswa karena melalui kegiatan menulis siswa dapat mewujudkan perasaan yang benar-benar menyelimuti pikiran serta pikirannya menjadi sebuah karya sastra. Dalam halnya itu terdapat komponen aspek keterampilan berbahasa ada empat (Satata, 2012:4).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya (Amalia, 2020:1). Prinsipnya menulis mempunyai tujuan untuk menyerahkan sesuatu amanat kepada seseorang pesan penulis kepada pembaca (Kusumaningsih, 2013:66). Teks puisi yaitu wujud karya sastra yang bisa kesadaran terhadap nilai seni dan budaya (Kusuma, 2019:45). Luxemburg (1992:27) mengatakan bahwa puisi itu suatu yang diciptakan dengan cara kreatif menjadi sebuah hasil karangan yang berupa seni. Pemikiran lain menerangkan puisi itu berupa hasil ciptaan sastra yang membuka ketika rasa atau keadaan batin yang sewaktu merasai imajinatif dan rangkap dengan mengarahkan serta memerhatikan segala keteguhan bahasa dengan pengkonsentrasian yang disusun dengan pola fisik dan pola batinnya (Waluyo, 1995:25). Pradopo (2002:7) menyebutkan puisi itu mengekspresikan sesuatu diperbuat untuk menggunakan akal untuk sesuatu dalam membangunkan perasaan, yang membuat kena rangsang daya piker untuk membayangkan alat indra dalam keadaan siatu peristiwa yang memakai irama. Puisi adalah karya sastra yang biasanya memperlihatkan pada rima dan irama, serta penyusun baris bahasa yang berikutnya diatur dengan cara penuh minat sehingga menjadikan lebih tajam keadaan manusia yang pernah dialami dan menegakkan sambutan terhadap ucapan khusus melalui proses menyusun sesuatu yang terdengar dengan cara khusus (Hawa, 2020:371). Unsur bahasa yang dituliskan mempunyai fungsi untuk mendirikan ekspresi yaitu daya pikir sehingga sanggup menghubungkan kepekaan terhadap seni dan keindahan, menyerahkan sesuatu pengaruh orang yang membacanya (Sayuti, 2002:160). Perkataan yang disampaikan akan diangkat oleh media dapat berbentuk nasihat yang sederhana dan dapat berupa nasihat yang sangat lengkap (Arsyad, 2013:79). Media *audiovisual* merupakan sarana untuk bermanfaat menaikkan keinginan dalam semangat peserta didik berusaha memperoleh kepandaianannya, sarana berupa *audiovisual* ini benda yang dipakai ketika proses belajar yang dilakukan di kelas. Sarana ragam suara yang berirama ini alat guna untuk menggugah gagasan serta keinginan peserta didik dalam membuat puisi. media *audiovisual* digunakan dengan sungguh supaya memperoleh mutu yang berguna, bergantung pada sarana *audiovisual* tersebut (Wjaya, 2016:2). Metode sugesti-imajinasi ialah kegiatan yang dilakukan di kelas dengan adanya sarana *audiovisual* untuk mempengaruhi imajinasi peserta didik sehingga terangsang pikirannya membuat karya sastra (Amalia, 2020:6).

Penelitian yang membahas tentang menulis puisi telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian Afifah (2020) dengan judul *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu*. Penelitian Risna Andriani (2022) dengan judul *Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Alam pada Siswa Kelas X IPA di MAN 1 Model Kota Bengkulu*. Penelitian Fezzy Agusmantoro (2022) dengan judul *Perbedaan Kemampuan Puisi menggunakan Teknik Akrostik dengan Teknik konvensional Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu*.

Diungkapkan bahwa penelitian yang berkenaan tentang menulis teks puisi dengan metode sugima (sugesti-imajiansi) tidak pernah digunakan. Kendala yang terjadi ketika melakukan kegiatan menulis puisi yaitu isi dan aspek ejaan. Berdasarkan uraian tersebut bahwa peneliti tertarik melaksanakan penelitian berhubungan dengan hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi. Dengan demikian penulis mengambil permasalahan tersebut dalam judul “Perbedaan Hasil elajar Menulis Teks Puisi dengan Metode Sugima (Sugesti-Imajinasi) pada Kelas X SMA 6 Negeri 6 Kota Bengkulu”.

METODE

Metode kuantitatif dengan metode eksperimen yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki sesuatu dengan mengubah-ubah keadaan dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya (Z. Arifin, 2011:68) bertujuan untuk mencapai keterangan benar dan nyata dengan mengerjakan *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Design penelitian dengan hasil X kelompok eksperimen dan hasil X kelompok kontrol sama, sehingga dipertimbangkan cukup X_2 -nya saja anatar kedua kelompok tersebut (Z. Arifin, 2011:78). Model design seperti di bawah ini:

Tabel 1. Design Penelitian

Kelas	Variabel terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	X_1
Kontrol	-	X_2

Teknik pengumpulan data yang memiliki tujuan dan rumusan masalah maka teknik pengumpulan data melakukan teknik tes. Dalam instrumen penelitian ini penelitian kuantitatif berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2019:293)

Teknik Analisis Data

1) Uji Prasyarat

adalah tahap pengujian yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji hipotesis karena jika ingin melakukan uji hipotesis data harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Berikut adalah langkah yang harus ditempuh dalam uji prasyarat:

a. Uji Normalitas data

Rumus uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga K- Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Puisi dengan Metode Sugima (Sugesti-Imajinasi) pada Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dengan data dua kelompok yang dicoba dengan mengambil tingkat varians yang sama atau tidak.

2) Uji Hipotesis

Menguraikan hasil perbedaan dengan memakai *one way anova* yang berguna menguji rata-rata, perbandingan atau pengaruh perlakuan terhadap suatu yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran menulis teks puisi dan hasil belajar siswa pada siswa kelas X IPA B dan X IPA C. Menurut Nursyaidah (2019:1), metode sugesti-imajinasi ialah suatu metode dalam pembelajaran menggunakan sarana lagu dan gambar. Penerapan di kelas X IPA yang mana dengan merangsang imajinasi menggunakan media *audiovisual*. Adapun terdapat subjek dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2. Jumlah subyek penelitian antara kelas X IPA B dan X IPA C sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Subyek Penelitian

Kelas	Jumlah	Presentase
X IPA B	34 Siswa	50 %
X IPA C	34 Siswa	50 %
Total	68 Siswa	100 %

Uji Normalitas Data

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Df	Sig.
Hasil Menulis Teks Puisi	X IPA B	34	.472
	X IPA C	34	.514
a. Lilliefors Significance Correction			

Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance			
		df2	Sig.
Hasil Belajar Menulis Teks Puisi	Based on Mean	66	.919
	Based on Median	66	.862
	Based on Median and with adjusted df	65.812	.862
	Based on trimmed mean	66	.991

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Independent Sample Test					
	Kelas	df	t	Std. Deviation	Std. Error Mean
	X IPA B	33	-	3.96239	.67954

Hasil Belajar Menulis Teks Puisi	X IPA C	33	6.036	3.98661	.68370
-------------------------------------	---------	----	-------	---------	--------

Penelitian ini dilakukan 2 kelas yang mana adanya terdapat perbedaan karakteristik peserta didik dalam ketika kegiatan menulis puisi di kelas X IPA B tidak dengan metode sugima di kelas tersebut kurang cepat dan kurang memahami penjelasan dan arahan untuk melakukan kegiatan menulis puisi karena dalam kelas ini siswa merasa sukar dalam menulis puisi karena tidak ada rangsangan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis puisi tidak sama karakteristiknya di kelas X IPA C yang mana pada kelas tersebut siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami kegiatan menulis puisi, dalam kegiatan yang dilakukan peneliti yang terdapat karakteristik oleh siswa dari 2 kelas ini teruma pada kelas X IPA C memiliki karakteristik yang lebih mudah dipahami terkait materi teks puisi maka dalam hal tersebut siswa merasa lebih cepat menulis puisi karena adanya media yang ditampilkan peneliti dalam kegiatan di kelas. Dalam hal ini karakter dari siswanya tidak sama persis dimiliki oleh siswa kelas X IPA B dan X IPA C. karakteristik yang terdapat pada kelas X IPA B masing-masing siswa merasa kesulitan dan tidak mampu berpikir dalam kegiatan menulis puisi sedangkan siswa kelas X IPA C yang mana adanya karakteritik siswanya memiliki minat yang tinggi dalam menulis puisi, motivasi belajar dalam menulis puis, kemampuan untuk berpikir lebih tinggi. Kegiatan menulis puisi ini dilakukan dengan tema yang sama yaitu bertema tentang ayah yang mana kegiatan menulis ini dilakukan dengan adanya langkah-langkah yang diberikan oleh peneliti.

Tahapan pembelajaran dnegan metode sugima yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti akan melakukan pembelajaran tentang teks puisi pada kelas kontrol dalam menulis puisi tidak dengan metode sugima atau sebelum menyerahkan perlakuan.
2. Peneliti akan melakukan pembelajaran tentang teks puisi pada kelas kontrol dengan metode sugima (sugesti-imajinasi) atau adanya diberikan perlakuan.
3. Peneliti akan melakukan *posttest*, diawali dengan memberikan perlakuan berupa penjelasan materi menulis puisi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan metode sugima (sugesti-imajinasi) dari mulai pengertian, langkah-langkah dan contoh puisi dengan metode sugima (sugesti-imajinasi) dan diakhiri dengan menulis puisi. Hasil dari *posttest* akan menggambarkan bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.
4. Peneliti akan melihat nilai rata-rata dari hasil *posttest* dan menyimpulkan bagaimana kemampuan menulis puisi siswa tidak adanya perlakuan dan adanya perlakuan.
5. Peneliti akan melihat ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar dalam menulis puisi dari peserta didik, dengan cara membandingkan nilai dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penerapan pembelajaran dengan metode sugima ini proses yang gunakan pada kelas X IPA C dengan adanya langkah-langkah dalam menulis teks puisi yang sudah dijelaskan peneliti pada bagian prosedur penelitian. Penerapan yang dilakukan peneliti dengan merangsang imajinasi siswa menggunakan media *audiovisual*. Menurut (Ernanida, 2019:108) media *audiovisual* merupakan sarana yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Sarana yang digunakan ketika proses menulis puisi dengan merasakan kahyalan dalam dirinya untuk menuangkan apa yang

Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Puisi dengan Metode Sugima (Sugesti-Imajinasi) pada Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

dirasakannya (Mulyono & Anindyarini, 2014:506). Pada bagian kegiatan inti siswa diberikan arahan dan bimbingan untuk menulis puisi dengan diberikannya pemahaman materi tentang langkah-langkah dalam menulis puisi menggunakan metode sugima. Menurut Sulfemi (2019:58), jenis media *audiovisual* mempunyai kesanggupan yang makin baik ketika digunakan dalam pembelajaran, juga dapat mencakup media mendengar dan melihat. Metode sugima ini sangat berbeda dengan metode pembelajaran yang biasa guru terapkan pada siswa ketika dalam pembelajaran yang mana metode sugima ini dapat lebih mudah dimengerti oleh peserta didik ketika akan melakukan kegiatan menulis teks puisi.

Hasil yang diperoleh siswa kelas X IPA C ini memiliki hasil nilai lebih tinggi di bandingkan kelas X IPA B. Hasil belajar yang diperoleh siswa lebih rendah daripada peserta didik yang diberikan penerapan metode sugima. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan adanya metode sugima (sugesti-imajinasi) kegiatan yang dilakukan pada kelas X IPA C dengan penerapan menggunakan media *Audiovisual*, proses pembelajaran ini adanya pengaruh metode sugima yang terdapat dalam kegiatan inti ketika peneliti memberikan penjelasan dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Pengaruh yang terjadi dalam metode sugima ini yaitu ketika siswa diberikan rangsangan dengan menggunakan media *audiovisual*.

Dalam proses pembelajaran ini tampak jelas pengaruh pada saat siswa melakukan kegiatan penginderaan ketika ditampilkan media *audiovisual*, siswa memperhatikan dan menyimak sehingga imajinasinya dapat dipengaruhi dalam menulis puisi (Khotimah & Kuswandi, 2019:158). Langkah-langkah yang terjadi dalam pembelajaran menggunakan metode sugima yang mana ketika siswa dirangsang oleh peneliti pada penampilan media *audiovisual* yang pertama dengan durasi 1 menit dalam kegiatan ini siswa dapat mengkhayal terkait apa yang mereka harus tuliskan di dalam puisinya, kegiatan ini diberikan jeda beberapa menit oleh peneliti sehingga peserta didik mampu berpikir lebih kritis dan kreatif dalam menulis puisi. Selanjutnya penampilan media *audiovisual* yang akan ditampilkan dengan berdurasi 5 menit dalam kegiatan ini siswa akan melakukan tes *posttest* untuk menulis puisi, hasil dari menulis puisi tersebut merupakan instrument yang akan analisis oleh peneliti.

Hasil yang didapatkan peneliti dalam penelitian menggunakan metode sugima ini bahwa menunjukkan adanya terdapat hasil belajar menulis puisi setelah diterapkannya metode sugima dalam halnya lebih mudah dan dipahami oleh siswa. Metode ini juga mampu meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis puisi karena telah ada rangsangan dari instrument lagu dan media *audiovisual* yang diberikan kepada siswa sehingga siswa merasa dapat menuangkan kata-katanya ke dalam tulisannya yaitu menulis teks puisi.

PENUTUP

Disimpulkan bahwa penerapan dalam pembelajaran menulis teks puisi yang dilakukan pada kelas X IPA C penerapan ini dilakukan dengan adanya kegiatan. Penerapan dilakukan metode sugima (sugesti-imajinasi) dengan adanya media yang digunakan yaitu berupa *audiovisual* yang ditampilkan di kelas. Penerapan ini dilakukannya pada kegiatan inti dengan diberikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam menulis puisi dengan metode sugima. Dalam penerapan ini memiliki ciri-ciri dan karakteristik ketika dalam menulis puisi dengan penerapan metode sugima yang mana metode sugima dapat mempermudah dan lebih cepat dipahami siswa dalam menulis puisi berbeda halnya ketika

siswa tidak diberikan metode sugima yang mana siswa merasa kebingungan dan kesulitan dalam menulis puisi. Metode sugima lebih mudah untuk siswa melakukan kegiatan menulis puisi hasil yang diperoleh siswa sangat berbeda dengan hasil diperoleh siswa tidak menggunakan metode sugima. hasil belajar dalam menulis teks puisi dengan tidak menggunakan metode sugima di kelas X IPA B dengan memperoleh nilai rata-rata 77, 23. sedangkan metode sugima pada siswa kelas X IPA C dengan memiliki nilai rata-rata 82, 55 dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa saat menggunakan metode sugima (sugesti-imajinasi) dengan tidak menggunakan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/Diksa.V6i2.10406>
- Andriani, R., & Utomo, P. (2022). *Kemampuan Menulis Puisi Dengan Tema Alam Pada Siswa Kelas X Ipa Di Man 1 Model Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021*. 6.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan* (Cetakan Pertama). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Ernanida, R. A. Y. (2019). *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai*. Vol 2, (101-112).
- Hawa, H., Sahabuddin, C., & Muthmainnah, M. (2020). Pengaruh Media Movie Maker Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tinambung. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(2), 370. <https://doi.org/10.35329/Jp.V2i2.1419>
- Khotimah, A. H., & Kuswandi, D. (N.D.). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa*.
- Kusuma, N. L. P. Y., Gunatama, G., & Sutama, I. M. (2019). Apresiasi Sastra Secara Reseptif Terhadap Teks Puisi Siswa Kelas X Mipa 9 Di Sma Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/Jipbs.V8i1.20508>
- Kusumaningsih, Dewi., Dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Andi.
- Luxemburg, J. V. Dkk. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Gramedia.
- Mulyono, S., & Anindyarini, A. (2014). *Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen*.
- Nur Amalia, Nur Aini Puspita Sari, & Rida Tania Noviani. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.46244/Metamorfosa.V8i1.333>

Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Puisi dengan Metode Sugima (Sugesti-Imajinasi) pada Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

- Nursyaidah, N. (2019). Metode Sugesti-Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu. *Forum Paedagogik*, 11(1), 89–100.
<https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V11i1.1781>
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Satata, S., Dkk. (2012). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Mitra Wacana Media.
- Sayuti, S. A. (2002). *Berkenalan Dengan Puisi*. Gama Media.
- Sugiyono, Prof. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). *The Use Of Audio Visual Media In Value Clarification Technique To Improve Student Learning Outcomes In Social Studies*. 20.
- Waluyo, H. J. (1995). *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.
- Wjaya, K. A. (N.D.). *Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal*.